

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei (*survei research*) yaitu peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti. Metode survei adalah riset yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta tentang gejala-gejala atas permasalahan yang timbul, kajiannya tidak perlu mendalam sampai pada tahap menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada. Menurut Husein Umar (2002) fakta-fakta yang ada digunakan untuk pemecahan masalah (Na'imah, 2018, hlm. 45). Digunakan untuk mendapatkan data dari tempat alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya mengedarkan kuesioner (Sugiyono, 2015, hlm. 12). Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin di Jl. A. Yani

No.Km 4,5 RW.5 Kebun Bungan, Kec.Banjamasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70235.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Wiratna dan Poly (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Na'imah, 2018, hlm. 46). Menurut data yang penulis dapatkan dari sumber yang terpercaya sampai 13 Februari 2022, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah berinvestasi saham syariah yaitu berjumlah 12 orang.

Menurut Wiratna dan Poly (2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Na'imah, 2018, hlm. 13). Adapun metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Lamm, A. J., & Lamm, K. W., 2019, hlm. 54) . Penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan penelitian. Seseorang atau sesuatu di ambil sampel karena peneliti menganggap

seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian.

Jenis sampel yaitu Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Na'imah, 2018, hlm. 47). Jadi, dikarenakan data yang didapat mengenai dosen yang berinvestasi saham syariah berjumlah 12 orang dan mengingat masih belum banyak dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi investor. Maka penulis mengambil semua data tersebut untuk dijadikan responden.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Wiratna dan Poly (2012) data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif dan kuantitatif yang menunjukkan fakta (Na'imah, 2018, hlm. 16). Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data yang meliputi identitas responden yaitu nama (inisial), jenis kelamin, umur, status pekerjaan, dan pemasukan perbulan. Kedua data mengenai pengaruh investasi, IHSG, dan inflasi terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi saham syariah.

Sumber data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan, atau wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah dari kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Sedangkan data sekunder menurut Wiratna dan Poly (2012) adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis (Na'imah, 2018, hlm. 48). Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, di sini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini disebarakan kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi investor saham syariah.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert's. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang (Na'imah, 2018, hlm. 49). Skala ini menilai sikap atau tingkah

laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan.

Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert's dengan rumusan sebagai berikut (Sugiyono, 2015, hlm. 132–133):

- a. 4 = sangat setuju (SS)
- b. 3 = setuju (S)
- c. 2 = tidak setuju (TS)
- d. 1 = sangat tidak setuju (STS)

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Masrukhin, 2008:20).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika digunakan berulang-ulang.

Reabilitas instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang sama dalam berbagai pengukuran yang dilakukan (Lijan Poltak Sinambela, 2014:152).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Husein Umar, 2010:77).

b. Uji Multikolonearitas

Multikolonearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi (Muhammad Nisfiannor, 2009:91). Korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil ($r < 0,5$). Makin kecil korelasi antar variabel independen makin baik untuk model regresi yang dipergunakan (Wahid Sulaiman, 2004:89).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau tetap. Jika variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas (Hengky Latan dan Selva, 2013:66).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas (Syofian Siregar, 2013:301). Adapun persamaan yang sering digunakan adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3$$

Dimana:

Y : Keputusan

X₁ : Investasi

X₂ : IHSG

X₃ : Inflasi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi, IHSG, dan inflasi terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi saham syariah. maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji t (uji signifikan parsial) dan uji F (uji Simultan). Menggunakan SPSS 21 for windows.